

PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN ROAD TO TPA NAGARI TANJUNG BARULAK

Ringga Libraniati¹, Bunga Ratna Sari², Safrizal³, Maulana Arafat Lubis⁴, Nashran Azizan

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

^{4,5}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Email: libraniatiringga@gmail.com, bungaratnasari@gmail.com, safrizal@uinmybatusangkar.ac.id,
maulanaarafat@uinsyahada.ac.id, azizannashran@uinsyahada.ac.id.

Abstrak: Meningkatkan nilai baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar merupakan upaya penting dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berpengetahuan. Kegiatan "Road To TPA" di Nagari Tanjung Barulak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak melalui metode pengabdian masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan, melibatkan masyarakat serta orang tua dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter anak, di mana mereka belajar nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi faktor pendukung yang krusial, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti variasi dalam kemajuan belajar di antara anak-anak dan perlunya konsistensi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan program lanjutan yang dapat memastikan keberlanjutan kemampuan baca tulis yang telah diperoleh. Secara keseluruhan, kegiatan "Road To TPA" menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak sekolah dasar dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di daerah lain.

Kata Kunci: baca tulis al-quran, kegiatan road To TPA)

Abstract: *The implementation of the value of reading and writing the Qur'an in elementary school children is an important effort in forming a generation that is moral and knowledgeable. The "Road To TPA" activity in Nagari Tanjung Barulak aims to improve the ability to read and write the Qur'an among children through community service methods. This program is implemented with an interactive and fun approach, involving the community and parents in the learning process. The evaluation results showed a significant increase in the ability to read and write the Qur'an of the children involved. In addition, this activity also contributes to the development of children's character, where they learn the ethical and moral values contained in the Qur'an. The involvement of parents and the community is a crucial supporting factor, thus creating a conducive environment for learning. However, this program also faces several challenges, such as variations in learning progress among children and the need for consistency in learning. Therefore, it is advisable to hold a follow-up program that can ensure the sustainability of the literacy skills that have been obtained. Overall, the "Road To TPA" activity shows great potential in increasing Al-Qur'an literacy among elementary school children and can be used as a model for similar activities in other areas.*

Keywords: *reading and writing the Quran, Road To TPA activities.*

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya, sungguh mulianya al-Qur'an sehingga hanya dengan membaca saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya. Bukan hanya itu, al-Qur'an juga kitab suci terakhir yang diturunkan Allah swt., yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya. Baca Tulis

Qur'an tujuan Baca Tulis Al-Qur'an ialah menyiapkan anak agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pedoman hidupnya sehari-hari. (Muhaimin, 2018, p. 121) Baca Tulis Qur'an juga bertujuan agar anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan lancar serta dapat menulis huruf hijaiyah atau lambang-lambang Arab dengan rapih dan benar. (Srijatun, 2017, p. 28)

Meningkatkan nilai baca tulis Al-Qur'an merupakan unsur penting dalam pendidikan Islam yang harus diterapkan sejak dini agar anak-anak dapat memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Namun, implementasi praktis nilai ini sering kali kurang optimal, terutama di kalangan anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya intensif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an di kalangan remaja. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang penting bagi anak-anak Muslim. Melalui pembiasaan dan pembelajaran sejak dini, anak-anak dapat memperoleh fondasi yang kuat dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal dalam program pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Tanjung Barulak, ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak sekolah dasar, antara lain: masih ada sebagai anak-anak yang belum mahir dalam membaca dan menulis huruf-huruf Arab, serta belum memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Masih adanya anak-anak belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an. Masih adanya Anak-anak belum terbiasa dan termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu segera diatasi agar anak-anak sekolah dasar di Nagari Tanjung Barulak dapat memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang memadai, serta memiliki pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan dan moral yang terkandung di dalamnya. Melalui program pengabdian masyarakat KKN dengan judul "Meningkatkan Nilai Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Road To TPA Nagari Tanjung Barulak", diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Metode

Metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Participatory Action Research (PAR), yang mencakup beberapa tahap sistematis untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat. Tahapan yang dilakukan meliputi Tahap Penjajakan Kondisi, di mana peneliti melakukan observasi awal untuk memahami konteks sosial dan pendidikan di wilayah; Tahap Analisis Permasalahan, yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat; Tahap Perencanaan Pemecahan Permasalahan, di mana strategi intervensi disusun berdasarkan temuan analisis; Tahap Melakukan Aksi, yang merupakan implementasi konkret dari rencana yang telah disusun; dan Tahap Membangun Kesadaran, yang fokus pada penguatan kapasitas dan pemahaman siswa sekolah dasar.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di nagari tanjung barulak dengan melibatkan 40 siswa sekolah dasar mulai dari kelas 1 sd sampai dengan kelas 6 sd, dengan fokus utama pada pembinaan kemampuan baca tulis Al-Quran. Proses pelaksanaan diawali dengan penyuluhan komprehensif yang mencakup perencanaan detail meliputi penentuan waktu, lokasi, dan target kegiatan. Untuk memastikan sosialisasi yang efektif, informasi kegiatan dikomunikasikan kepada pengurus masjid setempat, yang selanjutnya meneruskan kepada tenaga pengajar di sekitar wilayah Jorong Padang Datar. Jadwal kegiatan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, berlangsung dari bulan Agustus hingga awal November, dengan motivasi utama memberikan fondasi keagamaan sejak usia dini. Kegiatan pendidikan baca tulis Al-Quran ini didampingi langsung oleh mahasiswa PLB dan dilaksanakan pada pukul 18:30 WIB hingga selesai. Lokasi kegiatan tersebar di beberapa tempat ibadah, mencakup Tarhim Tanjung Barulak, Musholah Korong X, Musholah Nurul Huda, Musholah Nurul Iman, dan Musholah Al-Iman, dengan partisipasi aktif dari anak-anak dan tenaga pengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan baca tulis al-quran melalui kegiatan road to TPA di Nagari Tanjung Barulak berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah peserta yang terdiri anak-anak dan mahasiswa PLB UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil dari kegiatan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tahap Penjajakan Kondisi

Berdasarkan hasil analisis yang kami temukan diorong padang datar ini terdapat yang mempunyai kesulitan dalam membaca al-quran, yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Hanya 40% dari anak-anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. 30% anak-anak mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Beberapa faktor yang mengakibatkan kurangnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak sekolah dasar di Nagari Tanjung Barulak adalah sebagai berikut. Faktor Lingkungan, Masi adanya anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tua untuk belajar dan membaca Al-Qur'an di rumah, Lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar, seperti kebisingan dan kurangnya ruang belajar yang nyaman. Metode Pengajaran yang Kurang Menarik, Pengajaran Al-Qur'an yang monoton dan tidak menggunakan metode yang interaktif membuat anak-anak kurang tertarik untuk belajar.

2. Tahap Analisis Permasalahan

Dampak Akibat Kurangnya Baca Tulis Al-Qur'an yaitu yang pertama Dampak Akademis naka-anak kesulitan dalam memahami materi pelajaran agama dan pendidikan lainnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Yang kedua, Dampak Sosial anak-anak yang tidak mampu membaca Al-Qur'an merasa kurang percaya diri saat berinteraksi dengan teman sebaya dalam konteks keagamaan. Yang ketiga, Dampak Psikologis Rasa kecewa dan rendah diri pada anak-anak yang merasa tertinggal dibandingkan dengan teman-teman mereka yang lebih mampu. Dan yang terakhir yaitu, Dampak Spiritual anak-anak kehilangan kesempatan untuk memahami dan menghayati ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an, yang seharusnya dapat membentuk karakter dan moral mereka.

3. Tahap Perencanaan Pemecahan Permasalahan

Pada tahap pemecahan masalah yaitu membuat rencana aksi untuk menuntaskan permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi, rencana aksi yang kami lakukan dengan melakukan pendampingan baca tulis al-quran melalui kegiatan road to TPA di Nagari Tanjung Barulak. Kegiatan tersebut diadakan pada pukul 18:30-selesai. tempat pelaksanaan pendampingan baca tulis al-quran diadakan di TPA di Nagari Tanjung Barulak. Secara rinci table perencanaan kegiatan ditampilkan sebagai berikut.

Table 1. Rencana Aksi Pendampingan baca tulis al-quran bagi Siswa Sekolah Dasar

No	Hari/tanggal	Materi pendampingan	Lokasi
1.	Sabtu/07 Agustus 2024	Tahfizh alquran dengan mengunakan tajwid	Musholah korong x, pintu rayo
2.	Sabtu/ 24 Agustus 2024	Membaca iqro'	Musholah al-amin, lakuak galundi
3.	Minggu/06 September2024	Membaca alquran dengan menggunakan tajwid	Musholah nurul huda,lingkuang kawek
4.	Sabtu/19 September 2024	Tahfizh alquran	Musholah nurul iman, lingkuang kawek
5.	Minggu/22 September 2024	Tahfizh alquran dengan mengunakan tajwid	Musholah korong x, pintu rayo
6.	Jumat/27 September 2024	Membaca iqro'	Musholah al-amin, lakuak galundi
7.	Sabtu/28 September 2024	Membaca alquran dengan menggunakan tajwid	Masjid tarhim, padang datar
8.	Jumat/25 Oktober 2024	Tahfizh alquran Membaca	Musholah nurul iman,

		alquran dengan menggunakan tajwid	lingkuang kawek
9.	Sabtu/02 November 2024	Membaca alquran dengan menggunakan tajwid	Masjid tarhim, padang datar

4. Tahap Melakukan Aksi

Pada tahap melakukan aksi yaitu melakukan tahap kegiatan pendampingan baca tulis al-quran yang ada pada tahap perencanaan sebelumnya. Pada awal kegiatan mahasiswa PLB menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat kegiatan baca tulis al-quran, kemudian anak-anak disuruh duduk sesuai dengan kelompoknya. Untuk tahap awal mahasiswa PLB mencontohkan cara membaca al-quran dengan tajwid dengan benar. Dokumentasi tahap melakukan aksi kegiatan ditampilkan sebagai berikut.



Contoh gambar 1,



Contoh gambar 2,



Contoh gambar 3,

Dari 3 gambar di atas memperlihatkan kegiatan pendampingan baca tulis Al-quran di TPA yang ada nagari Tanjung barulak. Di TPA yang ada dinagari tanjung barulak ini Mahasiswa Plb Uin Mahmud Yunus Batusangkar menerapkan salah satu program yakni road to TPA yang merupakan kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu dan berlangsung pada pukul 18.30-20.00.

5. Tahap Membangun Kesadaran

Dalam tahap membangun kesadaran masyarakat mahasiswa PLB melakukan evaluasi untuk melihat dampak dari kegiatan pendampingan baca tulis al-quran di TPA yang berada di Nagari Tanjung Barulak. Untuk meningkatkan kualitas spiritual generasi muda di Nagari Tanjung Barulak adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan baca tulis Al-Quran. Untuk menyadari bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Quran adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak yang religius, upaya ini dimulai dengan mengadakan sosialisasi intensif yang pengurus TPA, tenaga pengajar TPA, orang tua, dan masyarakat lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran di Nagari Tanjung Barulak, pendekatan yang sistematis dan menyeluruh digunakan. Pendekatan ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas spiritual dan pendidikan masyarakat setempat. Diharapkan bahwa pendekatan yang komprehensif ini akan mengubah perspektif masyarakat tentang pentingnya kemampuan membaca dan menulis Alquran. Tujuan dari proses pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan adalah tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis menulis dan membaca huruf alquran, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai moral dan kultural yang terkandung dalam Alquran.

Kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLB UIN Mahmud Yunus Batusangkar di Nagari Tanjung Barulak merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an pada anak-anak sekolah dasar. Studi awal menunjukkan bahwa hanya 40% anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sementara 30% mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, Jamrah, A. (2012). Faktor utama yang memengaruhi rendahnya kemampuan ini mencakup kurangnya dukungan

orang tua, lingkungan yang tidak kondusif, dan metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif. Dampak dari rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat kompleks dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan anak. Secara akademis, anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agama. Dampak sosial terlihat dari menurunnya rasa percaya diri saat berinteraksi dalam konteks keagamaan. Secara psikologis, anak-anak mengalami perasaan kecewa dan rendah diri karena merasa tertinggal dari teman-temannya. Yang paling signifikan adalah dampak spiritual, di mana anak-anak kehilangan kesempatan untuk memahami dan menghayati ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an yang seharusnya dapat membentuk karakter dan moral mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa PLB merancang serangkaian kegiatan pendampingan melalui program "Road to TPA" yang dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, berlangsung dari pukul 18.30-20.00 WIB. Kegiatan ini mencakup berbagai materi seperti tahfizh Al-Qur'an, membaca Iqro', dan pemberian materi dengan menggunakan tajwid yang benar. Lokasi kegiatan tersebar di beberapa musholah dan masjid di wilayah Nagari Tanjung Barulak, menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan inklusif. Tahap terakhir dan krusial dalam program ini adalah membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an. Melalui sosialisasi intensif dengan pengurus TPA, tenaga pengajar, orang tua, dan masyarakat, mereka berupaya mengubah perspektif tentang literasi Al-Qur'an. Tujuan utamanya bukan sekadar meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, melainkan juga menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai moral dan kultural yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat membentuk generasi muda yang lebih spiritual dan berkarakter.

Kesimpulan

Kegiatan "Road To TPA" di Nagari Tanjung Barulak telah berhasil menerapkan nilai baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak sekolah dasar melalui pendekatan pengabdian masyarakat yang terencana dan sistematis. Program ini menekankan pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai fondasi dalam pembentukan karakter dan moral anak serta keterampilan literasi yang esensial. Adanya peningkatan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter anak. Anak-anak tidak hanya belajar tentang teks Al-Qur'an, tetapi juga nilai-nilai etika dan moral yang terkandung di dalamnya, yang dapat membentuk kepribadian mereka di masa depan.

Kegiatan ini berhasil mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat, yang menjadi faktor penting dalam keberlanjutan proses belajar. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah meningkatkan efektivitas program.

Meskipun hasil yang didapat cukup positif, terdapat tantangan dalam variasi kemajuan di antara anak-anak yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan program lanjutan dan kegiatan rutin untuk mempertahankan keterampilan baca tulis Al-Qur'an yang telah diperoleh. Pendekatan individual dalam pengajaran juga penting untuk memastikan setiap anak mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Referensi

- Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun secara Aplikatif (Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2011), h.22.
- Abuddin Nata, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat Al-Tarbawiy) (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Agustus 2010)
- Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.), h.114.
- Ahmad Ubaedi Fathuddin, —Pemikiran Ibnu Sahnun Tentang Belajar Mengajar Al-Qur'an,|| Forum Tarbiyah VIII (2010)
- Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", Jurnal Al-Ta'dib, 1 2016
- Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya (Cet. II; Jakarta: CV. Kathoda, 2005)

- Erwin Lailia Wahdati, —Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MAN Se-Kabupaten Blitar|| (IAIN Tulung Agung, 2016)
- Erwin Lailia Wahdati, Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur,,an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur,,an Hadis Siswa MAN Se-Kabupaten Blitar (IAIN Tulung Agung, 2016)
- Irfan Supandi, Bacalah Al-Qur'an agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah (Cet. ; Jakarta: Qultum Media,2011)
- K.H. Zulfison dan K.H. Muharon, Belajar Mudah Membaca al-Qur'an (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press 2003)
- Koko Adya Winata,et.al. Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6 No. 2 Januari-Juni 2020
- Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan,2018
- Muhammad Nashiruddin al-Albani, Shahih Sunan at-Tirmidzi, (Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007)
- Srijatun, "Impelementasi Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an dengan Metod eIqro" Pada Anak sekolah dasar di RA Perwadina Slawi Kabupaten Tegal", dalam Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang, vol. 11No.1(2017)
- Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2011)
- Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran al-Qur'an", Jurnal Ta'limuna, 1 (Maret 2018)
- Jamrah, A. (2012). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 45-62.